

EXAMINING TEACHER'S ROLE IN THE EVERCHANGING DIGITAL ERA AND SOCIETY 5.0

Iren Liberta
01101190031@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

Society 5.0 brings changes both in technologies and people's values, which can be advantageous and challenging for Christian teachers. Adaptability, technologies to Christian education, and the right values are the challenges that Christian teachers face in Society 5.0. The purpose of this paper aims to help Christian teachers face the teaching and learning situation in Society 5.0, with the advancement of technologies and misplaced values, with the example of social media Instagram. Teachers must have the heart to learn to adapt to the changes and focus on the students as the center of learning while keeping in mind that Christ-centered is the purpose, and student-centered is the process. Teachers are there to guide the students to see the value every time they utilize technologies for themselves and bring them in redemptive teaching with Christ as the value above all values. For teachers, getting to know more about Society 5.0 is very recommended. It might help teachers adjust to their works and teachings to help the students be ready for Society 5.0.

Keywords: Society 5.0, teacher's role, values, teacher as a guide, redemptive teaching.

ABSTRAK

Masyarakat 5.0 membawa banyak perubahan baik dalam teknologi maupun nilai yang dipegang tiap orang, ini dapat menjadi keuntungan dan tantangan bagi guru-guru Kristen. Kemampuan beradaptasi, kaitan teknologi dengan pendidikan Kristen, dan nilai-nilai yang benar adalah tantangan yang guru Kristen hadapi dalam masyarakat 5.0. Tujuan dari tulisan ini adalah membantu guru-guru Kristen menghadapi Masyarakat 5.0, baik itu dalam kemajuan teknologi dan nilai yang tidak sesuai, melalui contoh media sosial Instagram. Para guru harus memiliki hati yang mau belajar untuk beradaptasi dengan perubahan dan berfokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran itu sendiri, sekaligus menyadari bahwa berpusat pada Kristus adalah tujuannya, dan berpusat pada siswa adalah prosesnya. Para guru ada untuk menuntun untuk siswa melihat nilai setiap kali mereka memanfaatkan teknologi dan membawa mereka ke dalam pengajaran yang menebus bersama Kristus sebagai nilai di atas segala nilai. Sangat direkomendasikan bagi guru untuk meneliti lebih lagi tentang Masyarakat 5.0. Pengetahuan ini akan membantu guru dalam pekerjaan mereka dalam membantu siswa siap menghadapi Masyarakat 5.0.

Keywords: Masyarakat 5.0, peran guru, nilai-nilai, guru sebagai penuntun, pengajaran yang menebus.

THE IMPLEMENTATION OF DIRECT INSTRUCTION DELIVERED IN CHUNK TO STUDENTS IN ONE OF THE CHRISTIAN PRIVATE SCHOOLS IN BOGOR

Iren Liberta
01101190031@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

The way teacher delivers instruction to the students in the classroom is important because it influences students' learning process and learning outcomes. When students do not do what the teacher expected them to do during learning, such as expressing misbehavior and being disruptive in the classroom, there might be problems with the way deliver instruction to the students. To give more effective instructions, in which the students do what the teacher expected them to do, the researcher applied a direct instruction delivered in chunk strategy to the students during the learning. The researcher also improved the way the researcher said instructions to the students using direct language instead of indirect language. The data of the instructions applied for the students and the effect of direct instruction delivered in chunks was collected from one of the Christian private schools in Bogor, specifically from the Grade 8 students. The result of the research shows that the students do the teacher's directions better when they were given instructions in direct language instead of indirect language. The direct instruction delivered in the chunking strategy also helps students know what to do in the classroom and be more directed during the learning. The instruments that the researcher used are practicum observation forms, lesson plans, and journal reflections.

Keywords: Direct Instruction, Chunk, Instruction Delivery, Directions.

ABSTRAK

Cara guru menyampaikan instruksi kepada siswa di dalam kelas penting karena ia mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Ketika siswa tidak melakukan yang guru harapkan mereka lakukan dalam pembelajaran, seperti mengekspresikan perilaku buruk dan mengganggu di dalam kelas, maka kemungkinan terdapat masalah dalam cara guru menyampaikan instruksi kepada siswa. Demi memberi instruksi yang lebih efektif, saat siswa melakukan apa yang diharapkan guru untuk mereka lakukan, peneliti menerapkan strategi instruksi langsung yang disampaikan dalam bentuk *chunk* (bongkahan) kepada siswa selama pembelajaran. Peneliti juga memperbaiki caranya dalam menyampaikan instruksi kepada siswa menggunakan bahasa langsung daripada bahasa tidak langsung. Data tentang instruksi yang diimplementasikan kepada siswa dan pengaruh instruksi langsung yang disampaikan dalam bentuk *chunk* diambil dari salah satu sekolah swasta Kristen di Bogor, terutama dari siswa kelas 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih melakukan arahan dari guru ketika diberikan instruksi dengan bahasa langsung ketimbang tidak langsung. Instruksi langsung yang diberikan dalam bentuk *chunk* juga membantu siswa mengetahui apa yang mereka lakukan di kelas dan menjadi lebih terarah dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan oleh

peneliti adalah formulir observasi selama praktikum, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dan jurnal refleksi.

Kata Kunci: Instruksi Langsung, *Chunk*, Penyampaian Instruksi, Arahan.

